



Dorong Komunitas Pegiat Pariwisata

Bentuk Rumangsa di 14 Kecamatan

JOGJA - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja mendorong terbentuknya komunitas pegiat pariwisata. Pada tahun ini, diharapkan komunitas itu sudah terbentuk di 14 kecamatan di wilayah Kota Jogja.

Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Pariwisata (P3) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja Tri Mulatsih mengatakan, kehadiran komunitas pegiat pariwisata diharapkan bisa menguatkan upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan juga untuk mendukung pariwisata. Itu, juga untuk mengubah mindset masyarakat sehingga mereka mau dan mampu mengembangkan potensi wisata di wilayahnya masing-masing.

"Nama yang akan dipakai adalah Forum Masyarakat Pegiat Pariwisata (Rumangsa). Di forum tersebut, masyarakat bisa mencurahkan perhatian dan pemikiran akan potensi wisata di wilayahnya. Sehingga menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan yang berkunjung ke Jogja," kata Tri Mulatsih di kantornya kemarin (20/1).

Tri Mulatsih menambahkan, sebelumnya, di akhir tahun Pemkot Jogja sempat mengenalkan dan menyosialisasikan mengenai forum tersebut. Selanjutnya tahun ini, program utama yang akan dilakukan adalah merealisasikan. Tahapan yang direncanakan meliputi penguatan organisasi, identifikasi potensi, penentuan orientasi, membangun jejaring dan tindakan.



HERU SETYAWAN/RADAR JOGJA
Tri Mulatsih

"Setidaknya, masing-masing kecamatan ada satu forum dengan anggota yang diisi oleh masyarakat di wilayah masing-masing. Isi organisasinya sesuai kebutuhan masing-masing berdasar potensi wilayah."

Forum yang dinamai Rumangsa ini sebagai upaya mendorong sumber daya manusia (SDM) yang sadar wisata. Setelah itu, masyarakat diarahkan mengembangkan kampung wisata di Kota Jogja yang tengah digalakkan.

"Begitu SDM-nya sudah siap, kampung wisata yang digagas akan mudah tercipta. Di masing-masing kampung wisata, masyarakat terinspirasi membuat event atau acara yang sesuai dengan potensi yang ada," katanya.

Tri Mulatsih mengakui, pengembangan wisata berbasis komunitas tengah menjadi tren. Tentu, selain wisata alam, wisata belanja, sebagian wisatawan asing juga menyukai wisata di kampung.

"Misalnya wisatawan asing yang menginap di Hotel dekat Code, setiap pagi mereka iseng-iseng berjalan-jalan ke kampung-kampung. Dari situ ide untuk mengembangkan potensi di kampung wisata muncul," katanya.

Di tempat terpisah, Koordinator Kampung Wisata Kota Jogja Sigit Istiarto mengatakan, pihaknya tengah menggiatkan pembangunan kampung wisata. Hingga saat ini ada 14 kampung dan kawasan wisata meliputi 10 kampung dan empat kawasan wisata di Kota Jogja.

"Respons wisatawan asing terhadap kampung wisata cukup baik. Contohnya, di Kampung Dipowinatan pada 2010 lalu dikunjungi 307 wisatawan asing yang sebagian besar berasal dari Ceko," jelasnya.

Sigit mengatakan, kampung wisata menawarkan pengalaman wisata yang unik. Wisatawan diajak menikmati wisata budaya Jawa, lingkungan, dan lainnya melalui kehidupan sehari-hari masyarakat.

"Di Kampung Dipowinatan, wisatawan cukup antusias mengikuti paket visiting family. Yaitu wisatawan diajak bertamu di sebuah keluarga Jawa menikmati suasana dan mempelajari keseharian keluarga tersebut," katanya. (hes)

an Kepala
 alikota
 akil Wal
 sekretaris
 sisten
 in Kepala

Disparbud

Positif

Segera

Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005